

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui *indepth interview* diperoleh bahwa :

1. Faktor Individu

a. Tingkat Pendidikan

Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan petugas pemegang program TB Paru di 9 Puskesmas yang menjadi target penelitian sudah sangat baik, dengan masa kerja yang sudah lebih dari 2 tahun dan semua berbasis kesehatan.

b. Pelatihan

Pelatihan penatalaksanaan TB paru masih sangat kurang, beberapa informan mengatakan belum pernah pelatihan akan tetapi ada yang mengatakan bahwa sudah beberapa kali pelatihan namun ahir-ahir ini pelatihan melalui zoom sehingga informan merasa pelatihan kurang efektif.

c. Pengetahuan

Pengetahuan responden mengenai tatalaksana TB sudah sangat baik akan tetapi karena kurangnya pelatihan sehingga secara garis besar pekerjaam dalam penatalaksanaan TB di puskesmas belum maksimal di lakukan dan petugas kurang percaya diri saat penyuluhan hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan.

2. Faktor Organisasi

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan Kepala puskes dalam mendukung program TB Paru sudah baik akan tetapi masih banyak kendala dalam strategi penjarangan suspec TB Paru dengan masyarakat yang masih tabu dan kurang pengetahuan mengenai TB Paru sehingga terkendala dalam penjarangan suspec TB.

b. Strategi Penjarangan

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai TB paru merupakan suatu kendala dalam penjarangan suspec TB, hal ini dikarenakan kurangnya penyuluhan atau konseling mengenai TB paru terhadap masyarakat.

3. Faktor SDM

a. Motivasi

Petugas terlihat sangat termotivasi dalam menjalankan pekerjaan hanya saja kadang terkendala dengan keadaan geografis ataupun budaya masyarakat setempat yang merasa masih tabu dengan penyakit TB.

b. Rentang waktu

Terkadang rentang waktu dalam penyimpanan dahak merupakan suatu kendalan karena jika hari libur dahak tidak langsung di periksa akan tetapi di simpan di dalam kulkas terlebih dulu, lalu keesokan hari atau saat jam kerja dahak tersebut diperiksa atau dikirim ke TCM rujukan dengan menggunakan Jasa Pos, Hal ini bisa saja terjadi kerusakan terhadap dahak tersebut.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perlu di adakan pelatihan bagi petugas yang terlibat dalam program TB Paru,
2. Sebagai bahan evaluasi bahwa perlu di cari inovasi penyuluhan terhadap masyarakat mengenai TB Paru, sehingga masyarakat tidak memandang tabu penyakit TB Paru dan pasien terduga mau melakukann pemeriksaan dahak.
3. Pemeriksaan sampel dahak harus di lakukan secepat mungkin di usahakan penyimpanan dahak jangan terlalu lama di dalam kulkas sehingga dahak tidak rusak. Jika dahak di kirim ke rujukan TCM harus segera sampai di tempat rujukan dan segera di periksa.
4. Perlu di pertimbangkan untuk penambahan Puskesmas sebagai rujukan TCM bagi puskesmas yang sangat jauh dari jangkauan dan dengan kondisi jalan yang tidak memadai.